The Relation Of Socially With Friends Againts Act Of Smoking Elementary School Students In District Parison - Royalan Language

In District Panjang Bandar Lampung

Firdaus, E.D., Larasati, TA., Zuraida, R., Sukohar, A. **Medical Faculty of Lampung University**

Abstract

Age of first smoking generally between 11-13 years old and in usually smoking before 19 years old. The act of smoking in elementary school students is influenced by many factors, such as socially with friends. This research was conducted with the cross sectional method. The population in this research were sixth grade students in District Panjang Elementary School. The samples used were 178 students. Students who have a good peer socially amounted to 87 (48.9 %) students, while students who have poor peer socially amounted to 91 (51.1 %) students. Students who have a good peer socially but ever smoked amounted to 5 students and students who have poor socially and ever smoked amounted 64 students. The results of the bivariate analysis with Chi-square test showed there is a relationship between socially with friends with act of smoking students (p=0,001).

Key word: Act of smoking, friends.

Hubungan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Tindakan Merokok Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

Abstrak

Usia pertama kali merokok pada umumnya berkisar antara usia 11-13 tahun dan pada umumnya merokok sebelum usia 19 tahun. Tindakan merokok pada siswa sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pergaulan teman. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Kecamatan Panjang. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 178 siswa. Siswa yang memiliki pergaulan teman sebaya yang baik berjumlah 87 (48,9 %) siswa, sedangkan siswa yang memiliki pergaulan teman sebaya yang buruk berjumlah 91 (51,1 %) siswa. Siswa yang memiliki pergaulan teman sebaya yang baik tapi pernah merokok berjumlah 5 siswa dan siswa yang memiliki pergaulan teman yang buruk dan pernah merokok berjumlah 64 siswa. Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-square* menunjukkan ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan tindakan merokok siswa (p=0,001).

Kata kunci: Tindakan merokok, pergaulan teman sebaya.

Pendahuluan

Pada kehidupan sehari-hari, sering kita menemukan perokok di manamana, baik di kantor, dipasar, bahkan di rumah tangga sendiri. Menurut Smet (dalam Komasari dan Helmi, 2000) menyatakan bahwa usia pertama kali merokok pada umumnya berkisar antara 11–13 tahun dan pada umumnya individu pada usia tersebut merokok sebelum usia 19 tahun. Tindakan merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok, dan sering mengakibatkan mereka mengalami ketergantungan nikotin.

Tindakan merokok banyak dilakukan pada masa anak-anak. Periode awal remaja merupakan periode yang penting karena pada masa ini terjadi perkembangan fisik dan psikologis yang pesat (Atkinson dkk, 1993). Pada anak remaja akan mengalami perubahan emosional yang kemudian tercermin dalam sikap dan tingkah laku. Perkembangan kepribadian pada masa ini dipengaruhi tidak saja oleh orang tua dan lingkungan keluarga, tetapi juga lingkungan sekolah maupun teman-teman pergaulan di luar sekolah.

Menurut Lewin (dalam Komasari dan Helmi, 2000) tindakan merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu, artinya tindakan merokok selain disebabkan faktor-faktor dari dalam diri juga disebabkan faktor lingkungan. Faktor dalam diri remaja seperti tindakan memberontak dan suka mengambil risiko turut mempengaruhi apakah remaja akan mulai merokok. Faktor lingkungan seperti orang tua yang merokok dan teman sebaya yang merokok juga mempengaruhi seorang yang merokok dan teman sebaya yang merokok juga mempengaruhi apakah remaja akan mulai merokok atau tidak (Sarafino, 1998). Menurut Mu'tadin (2002) faktor penyebab tindakan merokok pada remaja adalah pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, faktor kepribadian dan pengaruh iklan.

Menurut data Riskesdas tahun 2010, Lampung terdapat pada urutan ke-10 dari 33 provinsi yang ada di Indonesia dimana jumlah perokok ada sebanyak 38%, posisi ini di atas posisi rerata perokok Indonesia yaitu 34,7%. Sementara untuk perokok pada usia 10–14 tahun, Lampung terletak pada urutan ke-9 dengan

persentase sebanyak 20,4% dimana posisi ini juga terletak pada posisi di atas nilai rerata 17,5% (Riskesdas, 2010).

Metode

Jenis penelitian observasional dengan rancangan *Cross Sectional* yaitu pengukuran variabel-variabelnya (pergaulan teman sebaya dan tindakan merokok) dilakukan hanya satu kali pada waktu tertentu. Pengumpulan data secara kuantitatif dengan menggunakan alat penelitian berupa kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN kelas VI di Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel di lakukan di SDN 01 Kelurahan Serengsem, SDN 01 Kelurahan Panjang Utara, SDN 01 Kelurahan Panjang Selatan. Sehingga total sampelnya adalah 178 siswa.

Setelah data dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan analisis secara bertahap meliputi analisis univariat dan bivariat. Untuk membuktikan adanya tidaknya hubungan tersebut, dilakukan statistik uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% (=0,05). Jika nilai p (p 0,05), maka hipotesis (H_o) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya perbedaan yang signifikan. Jika nilai p> (p>0,05), maka hipotesis (H_o) diterima, berarti sampel tidak mendukung adanya perubahan yang bermakna.

Hasil

Siswa yang terdata meliputi siswa kelas IV SDN 01 Srengsem yang berjumlah 64 siswa yang terdiri dari 36 pria dan 28 wanita, lalu siswa kelas IV SDN 01 Panjang Utara yang berjumlah 76 siswa yang terdiri 38 pria dan 45 wanita dan siswa kelas IV SDN 01 Panjang Selatan yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 17 pria dan 22 wanita.

Tabel 1. Distribusi dan frekuensi siswa berdasarkan jenis kelamin

NAMA SEKOLAH	JENIS KELAMIN		TOTAL
	PRIA	WANITA	TOTAL
SDN 01 Srengsem	36	28	64
SDN 01 Panjang Utara	38	45	76
SDN 01 Panjang Selatan	17	22	39
TOTAL	91	87	178

Hasil angket yang dibagikan kepada siswa di sekolah-sekolah tersebut didapatkan jumlah siswa yang pernah merokok adalah sebanyak 69 siswa (38,7%) dan yang tidak pernah merokok adalah sebanyak 109 siswa (61,3%) dengan rincian pada SDN 01 Srengsem yang pernah merokok sebanyak 25 siswa (39%) dan yang tidak pernah merokok adalah sebanyak 39 siswa (61%), SDN 01 Panjang Utara yang pernah merokok sebanyak 37 siswa (49%) dan yang tidak pernah merokok adalah sebanyak 39 siswa (51%) dan terakhir SDN 01 Panjang Selatan yang pernah merokok sebanyak 7 siswa (18%) dan yang tidak pernah merokok adalah sebanyak 32 siswa (82%).

Tabel 2. Persentase siswa yang pernah merokok di Kecamatan Panjang

Jenis	Tindakan Merokok		
Kelamin	Pernah	Tidak Pernah	
Pria	58 (63,7%)	33 (36,3%)	
Wanita	11 (12,6%)	76 (87,4%)	
Jumlah	69 (38,7%)	109 (61,3%)	

Dari data yang telah dikumpulkan tentang pergaulan teman sebaya dan tindakan merokok. Data tersebut setelah dilakukan analisis tabulasi silang dapat dilihat di Tabel 3.

Tabel 3. Tabulasi silang hubungan antara tindakan merokok siswa dengan pergaulan teman sebaya di SDN Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

Pergaulan	Pernah Merokok		Total
Teman Sebaya	Ya	Tidak	Total
Baik	5	82	87
Buruk	64	27	91
Total	69	109	178

Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *Chi square* untuk mengetahui hubungan pergaulan teman sebaya siswa dengan tindakan merokok siswa, didapatkan p=0,001 (p<0,05), artinya terdapat hubungan bermakna antara pergaulan teman sebaya siswa dengan tindakan merokok siswa SDN Kecamatan Panjang.

Pembahasan

Jumlah siswa SDN Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung yang memiliki pergaulan teman sebaya yang baik berjumlah 87 (48,9%) siswa, sedangkan siswa yang memiliki pergaulan teman sebaya yang buruk berjumlah 91 (51,1%) siswa. Hal ini menunjukan lebih dari 50% siswa SDN Kecamatan Panjang memiliki pergaulan teman sebaya yang buruk. Siswa yang memiliki pergaulan teman sebaya yang buruk. Siswa yang memiliki pergaulan teman sebaya yang buruk dan pernah merokok berjumlah 64 siswa.

Hasil analisis data secara bivariat menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya siswa memiliki hubungan yang bermakna dengan tindakan merokok siswa (p=0,001). Hasil data analisis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arina (2011), yang menyimpulkan ada hubungan antara pergaulan teman sebaya dan perilaku merokok dan juga sesuai dengan teori Mu'tadin yang menyatakan jika salah satu faktor yang menyebabkan remaja merokok adalah pergaulan teman sebaya. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Soamole (2004), yang mengatakan bahwa siswa yang masih dalam usia remaja cenderung mendengarkan atau melakukan apa yang dibenarkan dalam kelompoknya dan remaja cenderung melawan orang dewasa (orang tua).

Berdasarkan sifatnya, masa (rentang waktu) anak yang berusia 10-12 tahun memang merasa lebih dekat dengan teman sebayanya dan ingin merasakan kebebasan.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan bermakna antara pergaulan teman sebaya siswa dengan tindakan merokok siswa SDN Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

Daftar Pustaka

- Atkinson, R.L. dan R. C. Atkinson. 1993. *Pengantar psikologi* (Edisi 11, Jilid 1). Interaksara. Batam. hlm.120
- Global Adult Tobacco Survey (GATS). 2011. Tobacco Burden Facts. World Health Organization. Indonesia.
- Green, L.W. and M.W. Kreuter. 2005. *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach. Fourth Edition.* McGraw-Hill. New York. hlm. 10
- Komasari, D. dan A. F. Helmi. 2000. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Universitas Gadjah Mada. Vol. 27. No.1*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta. hlm. 37-47
- Mu'tadin, Z. 2002. *Remaja & Rokok* (Online). Available: http://www.e-psikologi.com/remaja/050602.htm. Diakses 25 Oktober 2013.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2010. Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data. Badan Litbangkes, Depkes RI. Jakarta.
- Sarafino, F.P. 1998. *Health Psychology (2-nd Edition)*. John Wiley & Sons. Newyork. hlm. 214
- Sulastri, A.U. H. 2011. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. *Jurnal Skripsi UMS. GASTER*, *Vol.* 8, *No. 1 Februari 2011*. Surabaya. hlm. 695-705